

**Penelitian Internal
Program Studi Akutansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya**



**PENDETEKSIAN FRAUD DIAMOND THEORY
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MANAJEMEN LABA JONES THEORY
SEBAGAI VARIABEL MODERATOR**

Niken Savitri Primasari, SE.MM. dan Heni Agustina, SE.Ak., M.Ak.

Menyatakan bahwa fraud merupakan bahaya laten yang mengancam dunia. Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Global menunjukkan bahwa setiap tahun rata-rata 5% dari pendapatan organisasi menjadi korban fraud.

Survai Fraud Indonesia



FENOMENA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR

- ✓ Ketakutan perusahaan pada turunnya nilai pasar akibat transaksi keuangan.
- ✓ Ditemukannya kasus fraud dengan memindahkan akun beban kepada akun modal, untuk menaikkan laba perusahaan.
- ✓ Ditemukannya kasus pencatatan dengan nominal USD terutama pada perusahaan berskala multinasional untuk menaikkan pendapatan dikarenakan perbedaan kurs IDR dengan USD.



*sumber tidak terpublikasi :
hasil pengamatan PT. Sinergy Consulting Management and Auditor untuk ACFE Indonesia, 2018*

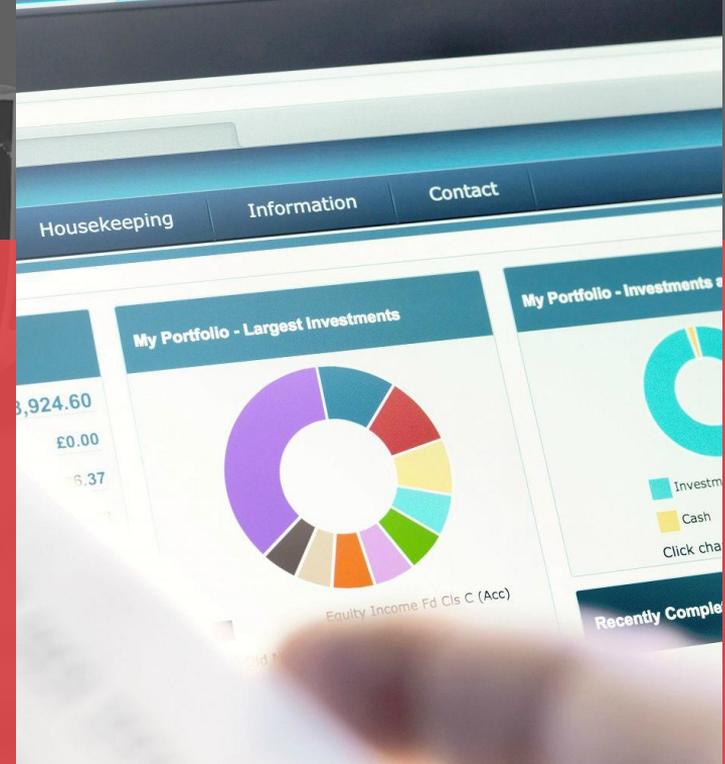
FENOMENA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR

Fenomena

Fraud → Manajemen Laba → Profit



Laporan Keuangan
dijadikan pedoman untuk membuat
riset sederhana tentang kondisi fundamental emiten,
sekaligus menilai prospek perusahaan bersangkutan.
Agar punya informasi lebih komprehensif,
investor juga perlu mendapatkan dokumen resmi
laporan keuangan emiten yang lazimnya sangat detail.



Pemicu munculnya kecurangan
pengolahan pelaporan keuangan
Agar perusahaan memiliki
Kinerja yang terbaik dibanding
Emiten lainnya

Kemampuan
representasi
hasil

oleh karena itu

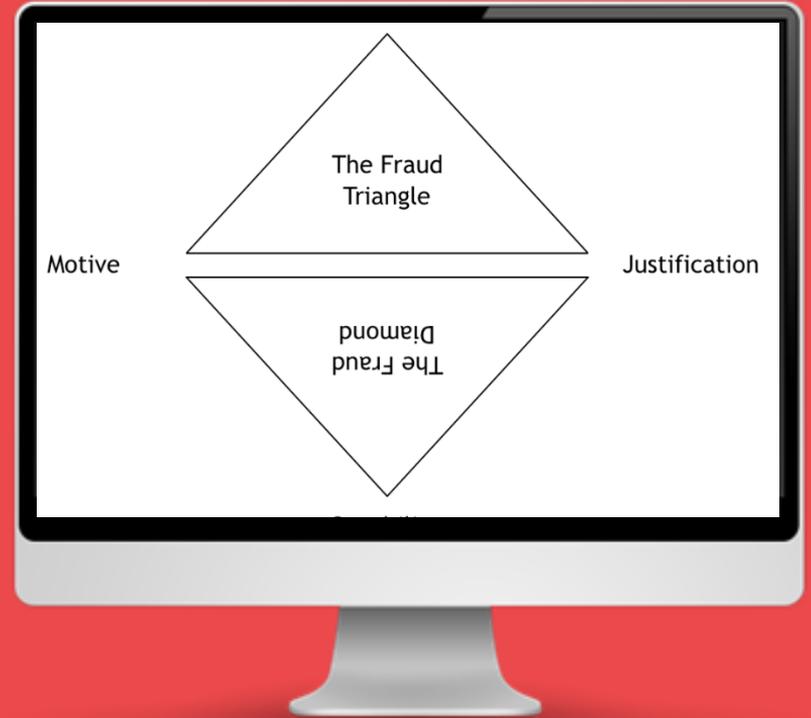
Dibutuhkan Tools
Untuk Pendeteksian
Terjadinya Kecurangan
Pada Pelaporan Keuangan

Memasukkan
moderasi pada
tools

Ketepatan
Pemilihan
Variabel

Elemen Diamond Fraud

1. Pressure (Dorongan)
2. Opportunity (Kesempatan)
3. Rationalization (Pembenaran)
4. Capability (Kemampuan)



Pemilihan Variabel

untuk merepresentasikan elemen-elemen pada diamond fraud



Pressure



- External Pressure
LEVERAGE

Opportunity



- Financial Stability
ACHANGE
- Nature of Industry
INVENTORY

Rationalization



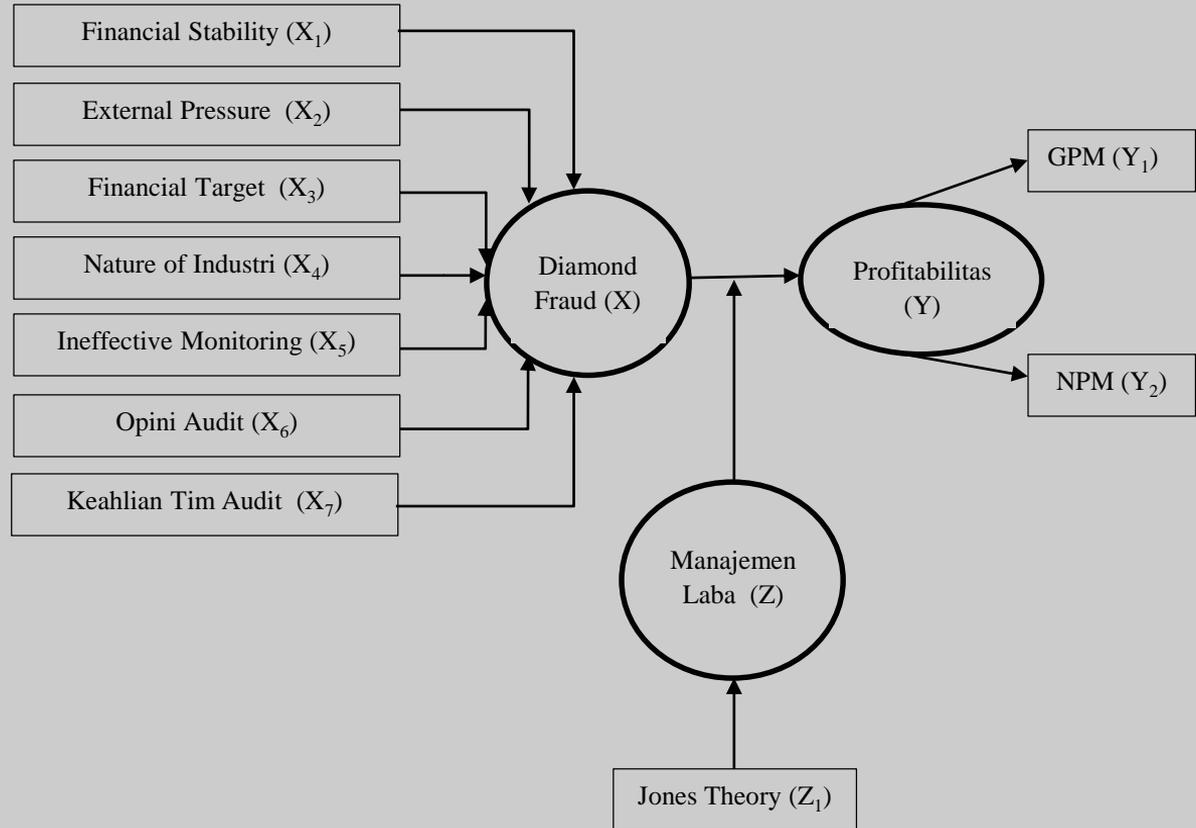
- Financial Target
ROA
- Ineffective Monitoring
BDOUT

Capability



- Auditor Capabilities
and Auditor Opini
AUDCR

Kerangka Pemikiran





Permasalahan

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan manajemen laba sebagai variabel moderatnya ?
2. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan manajemen laba sebagai variabel moderatnya ?
3. Apakah target keuangan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan manajemen laba sebagai variabel moderatnya ?
4. Apakah kondisi industri berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan manajemen laba sebagai variabel moderatnya ?
5. Apakah ketidakefektifan pengawasan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan manajemen laba sebagai variabel moderatnya ?
6. Apakah opini audit berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan manajemen laba sebagai variabel moderatnya ?
7. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dengan manajemen laba sebagai variabel moderatnya ?



Metode Penelitian

1. Periode penelitian 5 tahun (laporan keuangan akhir tahun 2013-2017)
2. Sampel sebanyak 31 perusahaan dengan kriteria tertentu, seperti tidak mengalami delisting dan tidak membuat pelaporan keuangan dalam bentuk USD.
3. Sampel termasuk dalam industry manufacturing di kelompok industry dasar
4. Total data yang diolah sebanyak 155 data dengan 9 variable (2 variable terikat, 6 variable bebas dan 1 variable moderasi), sehingga keseluruhan jumlah data yang diolah adalah sebanyak 1.395 data input.
5. Metode pengolahan sampel dilakukan dalam 4 tahapan
 - a. Melakukan uji regresi linier berganda tanpa memasukan variable moderasi untuk setiap variable terikatnya.
 - b. Melakukan uji regresi liner berganda dengan memasukkan variable moderasi di setiap variable terikatnya
 - c. Melakukan uji MRA untuk melihat interaksi variable moderasi pada regresi linier berganda
 - d. Melakukan uji MRA untuk nilai residual interaksi moderasi



MODEL PERSAMAAN 1

$$\text{GPM} = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{INV} + \beta_5 \text{BDOUT} + \beta_6 \text{AUDREP} + \beta_7 \text{AUDFC} + e$$

$$\text{NPM} = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{INV} + \beta_5 \text{BDOUT} + \beta_6 \text{AUDREP} + \beta_7 \text{AUDFC} + e$$



MODEL PERSAMAAN 2

$$\text{GPM} = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{INV} + \beta_5 \text{BDOUT} + \beta_6 \text{AUDCR} + \beta_7 \text{ERMGM} + e$$

$$\text{NPM} = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{INV} + \beta_5 \text{BDOUT} + \beta_6 \text{AUDCR} + \beta_7 \text{ERMGM} + e$$

MODEL PERSAMAAN 3


$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{INV} + \beta_5 \text{BDOUT} \\ &+ \beta_6 \text{AUDCR} + \beta_7 \text{ERMGM} + \beta_8 Z_8 + \beta_9 Z_9 + \beta_{10} Z_{10} + \beta_{11} Z_{11} \\ &+ \beta_{12} Z_{12} + \beta_{13} Z_{13} + e \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{INV} + \beta_5 \text{BDOUT} \\ &+ \beta_6 \text{AUDCR} + \beta_7 \text{ERMGM} + \beta_8 Z_8 + \beta_9 Z_9 + \beta_{10} Z_{10} + \beta_{11} Z_{11} \\ &+ \beta_{12} Z_{12} + \beta_{13} Z_{13} + e \end{aligned}$$

MODEL PERSAMAAN 4


$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{INV} + \beta_5 \text{BDOUT} \\ &+ \beta_6 \text{AUDCR} + \beta_7 \text{ERMGM} + \beta_8 \text{ABSZ}_8 + \beta_9 \text{ABSZ}_9 \\ &+ \beta_{10} \text{ABSZ}_{10} + \beta_{11} \text{ABSZ}_{11} + \beta_{12} \text{ABSZ}_{12} + \beta_{13} \text{ABSZ}_{13} + e \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{INV} + \beta_5 \text{BDOUT} \\ &+ \beta_6 \text{AUDCR} + \beta_7 \text{ERMGM} + \beta_8 \text{ABSZ}_8 + \beta_9 \text{ABSZ}_9 \\ &+ \beta_{10} \text{ABSZ}_{10} + \beta_{11} \text{ABSZ}_{11} + \beta_{12} \text{ABSZ}_{12} + \beta_{13} \text{ABSZ}_{13} + e \end{aligned}$$

HASIL STATISTIK

DESKRIPTIF



Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
ACHANGE	155	-1.00	1.65	0.79	0.28
LEV	155	0.00	0.67	0.40	0.12
ROA	155	-0.54	1.89	0.04	0.17
INV	155	-0.04	9.58	0.51	0.93
BDOUT	155	0.00	89.45	9.52	18.97
AUDREP	155	1.00	1.00	1.00	0.00
AUDCF	155	1.00	1.00	1.00	0.00
ERMGM	155	-10.05	0.11	-4.32	3.54
GPM	155	-11.06	4.28	0.87	1.38
NPM	155	-3.28	12.06	0.13	1.38

HASIL STATISTIK

DESKRIPTIF



Selisih Nilai Penyimpangan terhadap Nilai Rata-Rata

No	Variabel	Std. Deviasi	Rata-rata	Selisih	Rank
1	BDOUT	18,97	9,52	9,45	1
2	ERMGM	3,54	-4,32	7,86	2
3	NPM	1,38	0,13	1,25	3
4	GPM	1,38	0,87	0,51	4
5	INV	0,93	0,51	0,42	5
6	ROA	0,17	0,04	0,13	6

HASIL STATISTIK

Uji Asumsi Klasik



1. Uji Kolomogorov-Smirnov untuk Normalitas Data
2. Uji Glejser untuk Heteroskedastisitas
3. Uji Durbin Watson untuk Auto Korelasi Data
4. Uji Collinerarity untuk Multikolinerasitas Data

HASIL STATISTIK

Uji F (Simultan)



Hasil Uji Signifikasi Simultan (uji F)

Model	df	F	Significant	Keterangan
I (Y ₁)	6	2.183	0.000190	Berpengaruh secara simultan
I (Y ₂)	6	1.327	0.248000	Tidak berpengaruh
II (Y ₁)	7	10.771	0.000062	Berpengaruh secara simultan
II (Y ₂)	7	1.914	0.007100	Berpengaruh secara simultan
III (Y ₁)	12	6.847	0.000011	Berpengaruh secara simultan
III (Y ₂)	12	1.640	0.000869	Berpengaruh secara simultan
IV (Y ₁)	10	10.874	0.000003	Berpengaruh secara simultan
IV (Y ₂)	10	7.746	0.000046	Berpengaruh secara simultan

HASIL STATISTIK

Uji t (Parsial)

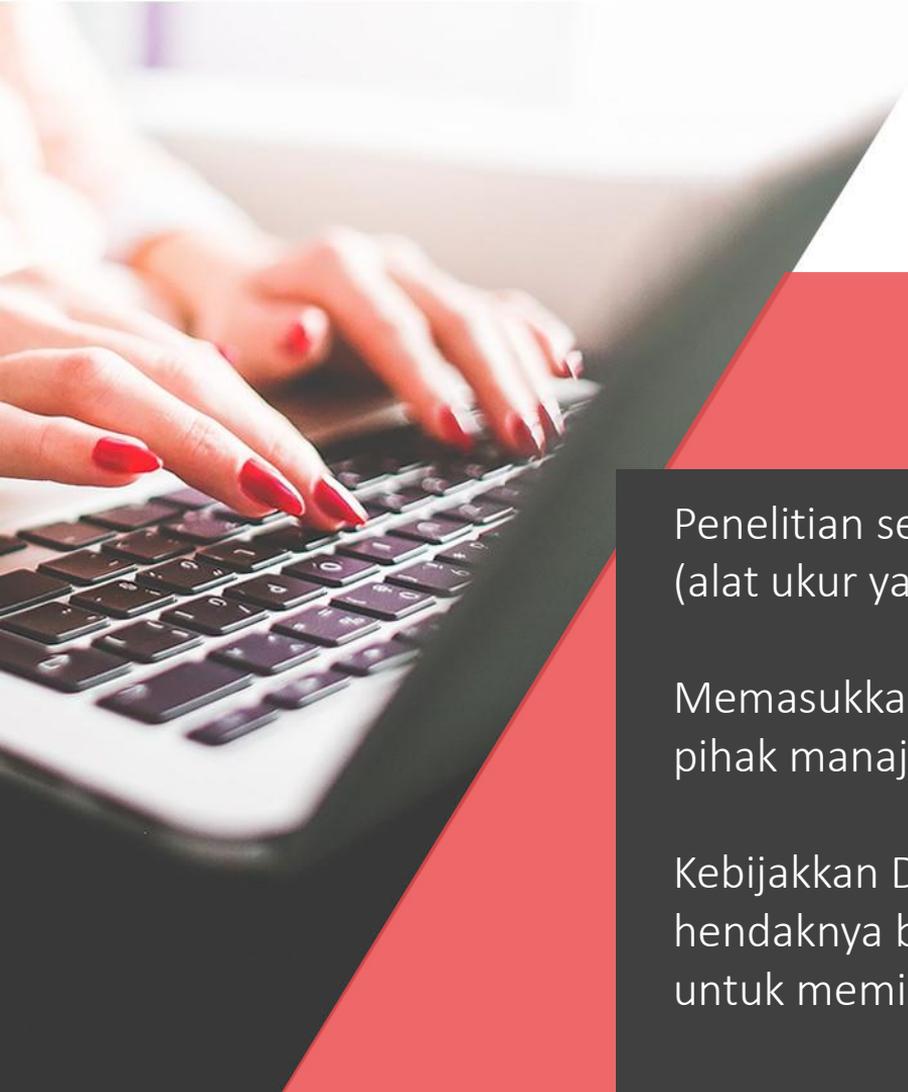


ACHANGE	0.026	Berpengaruh
LEV	0.072	Tidak berpengaruh
ROA	0.000	Berpengaruh
INV	0.019	Berpengaruh
BDOUT	0.000	Berpengaruh
AUDCR	0.396	Tidak berpengaruh
ERMGM	0.984	Tidak berpengaruh
ABSZ6	0.000	Berpengaruh



KESIMPULAN

1. Financial stability berpengaruh signifikan positif
2. Financial targets berpengaruh signifikan positif
3. External pressure tidak berpengaruh signifikan
4. Ineffective monitoring berpengaruh signifikan positif dan kuat
5. Nature of industry berpengaruh signifikan negatif
6. Opini audit dan audit capabilities berpengaruh positif



SARAN

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain.
(alat ukur yang lebih beragam)

Memasukkan nilai aset sebagai tekanan yang mendorong pihak manajemen melakukan fraud.

Kebijakan Deviden dan kenaikan harga saham, hendaknya bisa menjadi kontrol yang baik bagi perusahaan untuk meminimalisasi tindakan fraud.

VARIABEL



Menggunakan tujuh variabel proksi independen yaitu :

1. stabilitas keuangan (financial stability),
2. tekanan eksternal (external pressure),
3. target keuangan (financial target),
4. kondisi industri (nature of industry),
5. ketidakefektifan pengawasan (ineffective monitoring),
6. opini audit dan kemampuan tim audit di bidang keuangan.
7. kemampuan (capability) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan diproksikan dengan nilai Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM).
8. Manajemen Laba,